

NEWS RELEASE



Jakarta, 30 November 2021

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Mahardika Putranto, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division
mahardika.putranto@adaro.com

Febriati Nadira, Head of Corporate Communication Division
febriati.nadira@adaro.com

Kekuatan Pasar Batu Bara Terus Menopang Kinerja PT Adaro Energy Tbk

Kontribusi terhadap Negara Meningkat melalui Royalti dan Pajak

Jakarta, 30 November 2021 – PT Adaro Energy Tbk (BEI: ADRO) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasi untuk sembilan bulan pertama tahun 2021, serta laporan operasional 3Q21. AE mencatat peningkatan profitabilitas berkat kondisi pasar batu bara yang lebih baik. AE juga mempertahankan operasi yang kuat dan efisien serta berfokus pada keunggulan operasional.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer, Garibaldi Thohir, mengatakan:

“Fokus kami pada keunggulan operasional dan efisiensi di sepanjang rantai pasokan batu bara yang terintegrasi vertikal memungkinkan pencapaian kinerja yang solid. Walaupun dihadapkan dengan kondisi cuaca yang kurang baik, kami berhasil menyediakan pasokan yang andal bagi para pelanggan, suatu hal yang membuktikan kekuatan model bisnis yang diterapkan perusahaan. Selain itu, kondisi pasar batu bara yang kondusif semakin meningkatkan profitabilitas AE pada periode laporan ini. Kontribusi kami terhadap negara melalui pembayaran royalti dan pajak juga meningkat. Dengan mempertimbangkan perkembangan terakhir fundamental pasar batu bara, kami memutuskan untuk melakukan penyesuaian pada target profitabilitas. Karenanya, panduan EBITDA operasional direvisi menjadi AS\$1,75 miliar – AS\$1,90 miliar untuk tahun 2021.”

Iktisar kinerja 9M21:

- AE mencatat EBITDA operasional sebesar AS\$1.149 juta, atau naik 70% y-o-y. EBITDA operasional tidak termasuk komponen non-operasional dan mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya.
- AE merevisi panduan EBITDA operasional tahun 2021 menjadi AS\$1,75 miliar – AS\$ 1,90 miliar karena fundamental pasar batu bara meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- AE membukukan laba inti sebesar AS\$644 juta, atau naik 98% y-o-y, yang mencerminkan kinerja yang tinggi dari bisnis inti.
- AE menghasilkan arus kas bebas sebesar AS\$641 juta pada 9M21, atau naik 33% y-o-y.
- Kontribusi terhadap Pemerintah RI melalui royalti dan pajak penghasilan mencapai AS\$510 juta.

Kinerja Keuangan

| (AS\$ juta, kecuali dinyatakan berbeda) | 9M21 | 9M20 | % Selisih |
|--|----------------|-------------|------------------|
| Pendapatan usaha bersih | 2.569 | 1.955 | 31% |
| Beban pokok pendapatan | (1.598) | (1.492) | 7% |
| Laba kotor | 971 | 462 | 110% |
| Laba usaha | 765 | 218 | 251% |
| Laba inti ¹ | 644 | 326 | 98% |
| EBITDA operasional ² | 1.149 | 676 | 70% |
| Total aset | 7.118 | 6.471 | 10% |
| Total liabilitas | 2.794 | 2.582 | 8% |
| Modal pemegang saham | 4.324 | 3.889 | 11% |
| Utang berbunga | 1.690 | 1.600 | 6% |
| Kas | 1.511 | 1.186 | 27% |
| Utang bersih ³ | 10 | 264 | -96% |
| Belanja modal ⁴ | 131 | 133 | -2% |
| Arus kas bebas ⁵ | 641 | 482 | 33% |
| Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$ | 0,01316 | 0,00342 | 285% |

Rasio Keuangan

| | 9M21 | 9M20 | Selisih |
|--|--------------|-------------|----------------|
| Marjin laba kotor (%) | 37,8% | 23,7% | 14% |
| Marjin usaha (%) | 29,8% | 11,2% | 19% |
| Marjin EBITDA operasional (%) | 44,7% | 34,6% | 10% |
| Utang bersih terhadap ekuitas (x) | - | 0,07 | 0,07 |
| Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x) | 0,01 | 0,29 | 0,28 |
| Kas dari operasi terhadap belanja modal (x) | 6,48x | 4,51x | 200% |

¹ Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, dan rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan).

² EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan.

³ Setelah dikurangi kas dan setara kas dan porsi lancar investasi lainnya.

⁴ Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan sewa pembiayaan.

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan

Segmen Operasi

| (AS\$ juta) | Pendapatan Usaha | | | Laba Periode Ini | | |
|--|------------------|--------------|------------|------------------|------------|-------------|
| | 9M21 | 9M20 | % Selisih | 9M21 | 9M20 | % Selisih |
| Pertambangan dan perdagangan batu bara | 2.471 | 1.824 | 35% | 411 | 135 | 205% |
| Jasa pertambangan | 67 | 94 | -29% | 43 | (10) | -546% |
| Lainnya | 32 | 36 | -11% | 2 | 80 | -98% |
| Eliminasi | - | - | - | 9 | (84) | -111% |
| Grup Adaro Energy | 2.569 | 1.955 | 31% | 465 | 121 | 286% |

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2021 (9M21)

Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

AE membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$2.569 juta pada 9M21, atau naik 31% dari 9M20, terutama karena kenaikan harga jual rata-rata (ASP) sebesar 42% y-o-y berkat tingginya harga batu bara. Pada 9M21 AE memproduksi batu bara hampir 40 juta ton, atau turun 4% y-o-y dan mencatat penjualan batu bara sebesar 38,86 juta ton pada 9M21, atau turun 5% y-o-y. Pengupasan lapisan penutup mencapai 173,03 Mbcm pada 9M21, atau naik 8% y-o-y, dan nisbah kupas periode ini mencapai 4,36x. Cuaca yang kurang baik memperlambat aktivitas pengupasan penutup.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan AE naik 7% y-o-y menjadi AS\$1.598 juta terutama karena kenaikan nisbah kupas maupun biaya penambangan dengan adanya peningkatan harga bahan bakar dan pembayaran royalti yang disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata. AE mencatat nisbah kupas sebesar 4,36x pada 9M21, atau naik 12% y-o-y, karena volume pengupasan lapisan penutup 8% lebih tinggi dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu. Kenaikan nisbah kupas pada 9M21 sejalan dengan panduan AE untuk meningkatkan nisbah kupas pada tahun ini karena AE mengikuti rencana penambangan dan sekuens penambangan yang memerlukan pengupasan lapisan penutup dengan skala yang lebih besar. Biaya kas batu bara naik 8% y-o-y.

Beban Usaha

Beban usaha pada 9M21 naik 1% y-o-y menjadi AS\$131 juta, karena kenaikan sebesar 17% y-o-y pada komisi penjualan.

Royalti yang Dibayarkan kepada Pemerintah dan Beban Pajak Penghasilan

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah RI dan beban pajak penghasilan mencapai AS\$510 juta karena kenaikan pendapatan dari penjualan batu bara yang dipicu oleh kenaikan ASP.

EBITDA Operasional

AE mencatat EBITDA operasional AS\$1.149 juta, atau naik 70% y-o-y dari AS\$676 juta pada 9M20 berkat kenaikan ASP.

Marjin EBITDA operasional tetap sehat sebesar 45% karena AE terus meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

AE tidak memasukkan beban non operasional berikut ke dalam penghitungan EBITDA operasional, yang di antaranya meliputi rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, rugi penurunan nilai aset tetap, dan rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan yang terkait dengan investasi pada aset batu bara CV (nilai kalor) rendah di Kalimantan Timur.

Laba Inti

Laba inti naik 98% menjadi AS\$644 juta, yang mencerminkan kinerja bisnis inti yang solid dan keunggulan operasional. Laba inti dihitung tanpa memasukkan komponen non operasional setelah pajak, yang di antaranya meliputi rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, rugi penurunan nilai aset tetap, dan rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan yang terkait dengan investasi pada aset batu bara CV (nilai kalor) rendah di Kalimantan Timur.

Total Aset

Total aset yang tercatat sebesar AS\$7.118 juta setara dengan kenaikan 10% dari periode yang sama tahun lalu. Aset lancar tercatat sebesar AS\$2.326 juta, sementara aset non lancar tercatat AS\$4.792 juta. Pada akhir 9M21, saldo kas tercatat sebesar AS\$1.511 juta.

Aset Tetap

Aset tetap pada akhir 9M21 turun 13% y-o-y menjadi AS\$1.417 juta yang meliputi 20% total aset.

Properti Pertambangan

Pada akhir 9M21, properti pertambangan turun 9% y-o-y menjadi AS\$1.254 juta.

Total Liabilitas

Total liabilitas naik 8% menjadi AS\$2.794 juta dari AS\$2.582 juta pada periode yang sama tahun lalu. Liabilitas lancar turun 10% menjadi AS\$1.032 juta terutama karena pembayaran pinjaman bank dan penurunan utang royalti. Liabilitas non lancar naik 22% menjadi AS\$1.762 juta.

Bagian Lancar dari Utang Jangka Panjang

Bagian lancar dari utang jangka panjang pada 9M21 turun 45% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, menjadi AS\$342 juta, karena beberapa pinjaman bank AE mendekati jatuh tempo, yang sebagian besar terkait dengan pinjaman bank sindikasi AI yang telah dilunasi pada bulan Mei 2021.

Utang Jangka Panjang, setelah Dikurangi Bagian Lancar

Porsi non lancar dari utang jangka panjang turun 37% y-o-y menjadi AS\$1.348 juta. Beberapa anak usaha AE telah mencapai kesepakatan untuk jaminan fasilitas baru dengan bank relationship pada semester pertama 2021. Fasilitas pinjaman yang baru akan memperpanjang profil jatuh tempo dan semakin memperkuat struktur permodalan AE.

Manajemen Utang dan Likuiditas

Pada akhir 9M21, AE memiliki tingkat likuiditas yang memadai sebesar AS\$2.013 juta, yang terdiri dari AS\$1.511 juta kas, AS\$169 juta investasi lainnya, dan AS\$333 juta komitmen fasilitas pinjaman yang belum dipakai.

Utang berbunga pada akhir 9M21 tercatat sebesar AS\$1.690 juta, atau naik 6% y-o-y. AE terus memperkuat dan mempertahankan posisi keuangan yang sehat dengan utang bersih AS\$10 juta.

Ekuitas

Pada akhir 9M21, tingkat ekuitas AE 11% lebih tinggi y-o-y menjadi AS\$4.324 juta dibandingkan AS\$3.889 juta pada akhir 9M20.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Selama 9M21, arus kas dari aktivitas operasi naik 41% menjadi AS\$847 juta karena penerimaan dari pelanggan naik 17%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

AE mencatat AS\$529 juta dalam bentuk arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi, karena adanya suntikan modal dan pemberian pinjaman kepada pihak terafiliasi, yang sebagian besar diberikan kepada PT Bhimasena Power Indonesia.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Belanja modal mencapai AS\$131 juta pada 9M21 yang terutama digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat dan biaya pemeliharaan kapal. AE juga menghasilkan arus kas bebas sebesar AS\$641 juta pada 9M21, yang ditopang oleh EBITDA operasional yang tinggi dan disiplin dalam pengeluaran modal.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan pada 9M21 mencapai AS\$21 juta. AE menarik pinjaman bank sebesar AS\$785 juta dan membayar pinjaman bank sebesar AS\$550 juta.

Pembelian kembali saham AE

Pada tanggal 27 September 2021, AE mengumumkan rencana untuk membeli kembali sahamnya dengan nilai maksimum Rp4.000.000.000.000 (empat triliun Rupiah) dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan sampai 26 Desember 2021. Transaksi pembelian saham kembali ini akan dilakukan melalui BEI.

PT ADARO ENERGY TBK (AE)

LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN 3Q21

Tinjauan Pasar Batu Bara Termal 3Q21

Pasar batu bara yang kuat masih berlanjut sampai 3Q21, mendorong harga batu bara termal seaborne mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarahnya. Permintaan tetap tinggi pada periode ini, sementara suplai kesulitan memenuhi permintaan yang tinggi.

China terus menjadi penentu utama permintaan seaborne berkat pemulihan ekonomi yang cepat sehingga pembangkit listrik tumbuh 12% y-o-y pada 9M21. Permintaan karena kebutuhan pendingin udara di musim panas mendorong pertumbuhan pembakaran batu bara yang ditopang oleh pemulihan permintaan industri. Di saat yang sama, suplai tambang domestik turun akibat kendali keselamatan yang ketat dan cuaca buruk yang mempengaruhi produksi batu bara serta logistik kereta api di wilayah pesisir Utara dan Timur dari akhir Juli sampai awal Agustus. Karenanya, tingkat persediaan tambang dan pelabuhan selama kuartal ini terdorong sampai rekor terendah dalam empat tahun terakhir. Tingkat persediaan yang kritis memicu China untuk melakukan pengendalian distribusi listrik pada bulan September. Permintaan untuk batu bara termal domestik dan seaborne melonjak dan mendorong lonjakan harga. Di India, permintaan listrik melonjak, dan tingginya harga global serta musim hujan menyebabkan habisnya persediaan di pembangkit-pembangkit listrik yang disurvei. Di Asia bagian Timur Laut, permintaan batu bara juga tinggi menyambut masa pengisian persediaan untuk musim dingin.

Di sisi suplai, ketersediaan di luar Indonesia terhambat oleh cuaca yang kurang baik, peningkatan kasus COVID-19 dan keterbatasan alat berat. Pada bulan Juli, beberapa penambang terpaksa menyatakan keadaan memaksa (*force majeure*) dan mengubah jadwal pemuatan karena hujan. Pada awal Agustus, karena kekurangan batu bara di Indonesia, PLN dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menerapkan larangan ekspor terhadap para produsen yang tidak dapat memenuhi DMO, sehingga ekspor sedikit terganggu selama beberapa hari. Suplai dari Australia juga terbatas karena wilayah New South Wales (NSW) mengalami *lockdown* COVID-19, sehingga membatasi operasi tambang dan pelabuhan Newcastle. Keterlambatan alat berat juga menghambat peningkatan produksi dari para penambang Australia. Produsen Rusia dan Afrika Selatan juga menghadapi masalah terkait angkutan kereta api, yang membatasi *throughput* pelabuhan.

Kuartal ketiga terus menjadi pasar penjual karena harga seaborne melampaui kinerja kuartal sebelumnya. Harga batu bara Indonesia 5000 GAR dan 4200 GAR masing-masing mencapai rata-rata di atas AS\$100/ton (naik 36% q-o-q) dan AS\$70/ton (naik 35% q-o-q). Di saat yang sama, harga batu bara Newcastle 6000 NAR naik sampai melebihi AS\$160/ton, atau naik 53% dibandingkan kuartal sebelumnya.

Tinjauan Pasar Batu Bara Metalurgi 3Q21

Pasar batu bara metalurgi juga menikmati harga yang tinggi selama 3Q21 berkat rendahnya ketersediaan. China tetap menjadi pembeli aktif batu bara non Australia pada periode ini, walaupun produksi baja mentahnya turun secara kuartalan. Menurut data Biro Statistik Nasional,

produksi baja mentah China pada Q3 mencapai 243,8 juta ton (turun 16% q-o-q). Hal ini dipicu oleh pengendalian pemerintah terhadap output, yang menyebabkan turunnya laju utilisasi blast furnace di periode ini. Walaupun ada upaya untuk menurunkan produksi baja, para pembeli dari China aktif mencari batu bara metalurgi dari Kanada, Amerika Serikat, Rusia dan Indonesia, sehingga menopang harga batu bara metalurgi non Australia (basis PLV CFR China) sehingga meningkat secara sehat sebesar 54% dari kuartal sebelumnya. Terbatasnya persediaan dari pemasok non Australia terus menjadi pemicu utama tingginya harga ke China. Selain itu, perbatasan Mongolia-China mengalami penutupan berkala karena COVID-19, yang mengganggu suplai melalui darat. Sementara itu, permintaan dari negara-negara eks China berfokus pada batu bara metalurgi Australia karena suplai non Australia sebagian besar mengalir ke China. Pabrik-pabrik di Eropa dan Brazil lebih menyukai batu bara metalurgi Australia yang lebih murah, dibandingkan suplai Atlantik yang semakin mahal.

Di sisi suplai, ketersediaan kargo spot Australia masih terbatas sehingga menopang harga batu bara metalurgi yang tinggi. BHP melakukan pemeliharaan berkala di beberapa tambang di Queensland pada Q3, sehingga produksi terbatas. Tambang Australia lainnya yang berskala besar mencadangkan output untuk pasar berjangka, sehingga semakin membatasi ketersediaan kargo spot. Selain itu, produksi Amerika Serikat sulit ditingkatkan karena keterbatasan pekerja, truk, kereta api dan mogok kerja.

Harga batu bara metalurgi seaborne mencatat rekor tertinggi baru pada 3Q21. Rata-rata indeks PLV FOB Australia melebihi AS\$250/ton, atau naik 88% q-o-q, dan mencapai lebih dari AS\$400/ton pada akhir September. Indeks PLV CFR China melonjak sampai melebihi AS\$580/ton per akhir kuartal ini, sehingga menguntungkan produsen-produk Indonesia, Amerika Serikat, Kanada dan Rusia.

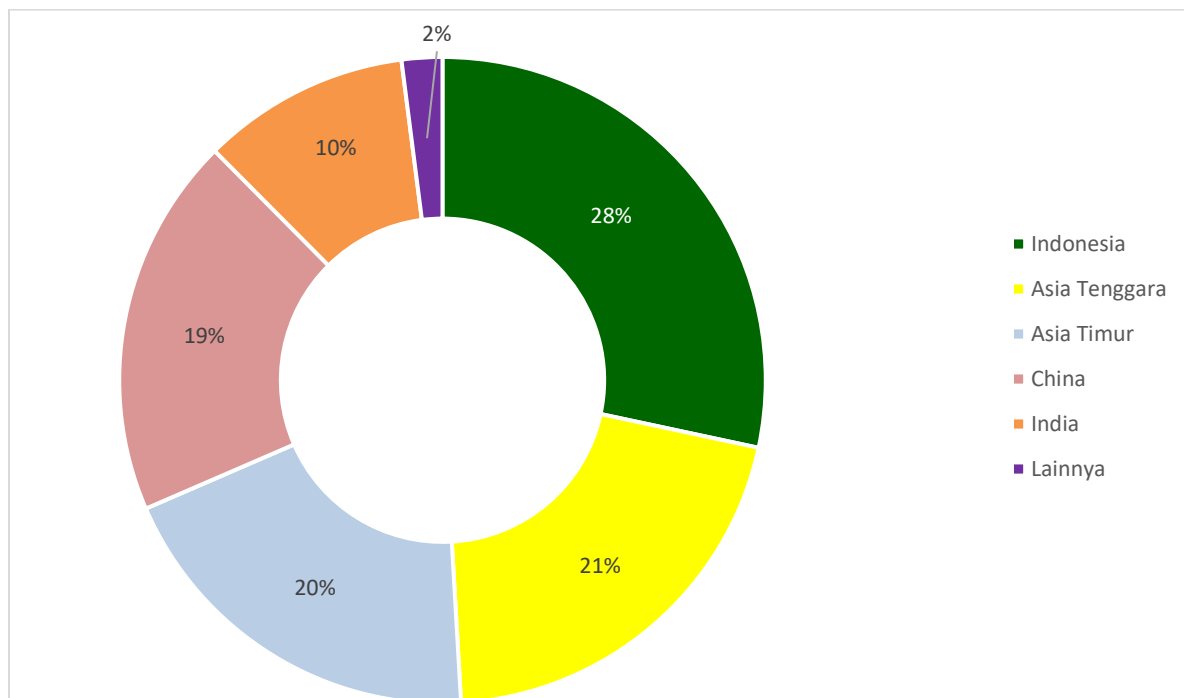
TINJAUAN OPERASI PT ADARO ENERGY TBK (AE)

Total produksi batu bara AE mencapai 39,64 juta ton pada 9M21, atau turun 4% y-o-y dari 9M20. Pencapaian ini masih sesuai dengan panduan produksi batu bara 2021 yang berada pada kisaran 52-54 juta ton. Volume penjualan batu bara pada 9M21 tercatat 38,86 juta ton, atau turun 5% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup pada 9M21 mencapai 173,03 juta bank cubic meter (Mbcm), atau naik 8% y-o-y, sejalan dengan panduan untuk meningkatkan nisbah kupas tahun ini. Nisbah kupas AE untuk 9M21 mencapai 4,36x.

Pada 3Q21, produksi batu bara AE mencapai 13,15 juta ton, atau turun 5% dari periode yang sama pada tahun 2020. AE menjual batu bara sejumlah 13,08 juta ton, atau turun 4% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup pada 3Q21 mencapai 57,81 Mbcm, atau naik 2% y-o-y sehingga nisbah kupas mencapai 4,40x. Cuaca berhujan yang tidak lazim pada 3Q21, dengan curah hujan yang lebih tinggi dan jam hujan yang lebih panjang daripada perkiraan, memperlambat aktivitas pengupasan lapisan penutup pada kuartal ini.

| | Unit | 3Q21 | 2Q21 | 3Q21 vs. 2Q21 | 3Q20 | 3Q21 vs. 3Q20 | 9M21 | 9M20 | 9M21 vs. 9M20 |
|----------------------------|----------|-------|-------|---------------------|-------|---------------------|--------|--------|---------------------|
| Produksi batu bara | Juta ton | 13,15 | 13,62 | -3% | 13,81 | -5% | 39,64 | 41,10 | -4% |
| Volume penjualan | Juta ton | 13,08 | 13,19 | -1% | 13,62 | -4% | 38,86 | 40,76 | -5% |
| Pengupasan lapisan penutup | Mbcm | 57,81 | 62,68 | -8% | 57,69 | 2% | 173,03 | 160,41 | 8% |

Portofolio penjualan pada 9M21 didominasi oleh produk E4700 dan E4900 yang didukung oleh permintaan yang solid untuk jenis batu bara ini. Indonesia merupakan pelanggan terbesar di periode ini. Pasar Asia Tenggara dan Asia Timur merupakan destinasi ekspor AE dengan porsi terbesar, masing-masing meliputi 21% dan 20%. China meliputi 19% penjualan AE di periode ini, sejalan dengan peningkatan permintaan negara ini terhadap batu bara Indonesia. Bagan berikut menampilkan rincian penjualan AE pada 9M21.



ADARO MINING

PT Adaro Indonesia (AI)

AI, yang merupakan operasi pertambangan batu bara AE yang terbesar, memproduksi 32,70 juta ton batu bara pada 9M21, atau turun 8% y-o-y dari produksi pada 9M20. Penjualan Envirocoal AI pada 9M21 mencapai 36,02 juta ton, atau turun 7% y-o-y. Total volume pengupasan lapisan

penutup oleh AI pada 9M21 mencapai 154,74 Mbcm, atau naik 5% y-o-y dan nisbah kupas untuk 9M21 tercatat 4,73x, sejalan dengan rencana untuk meningkatkan nisbah kupas pada tahun ini.

Pada 3Q21, total produksi batu bara dari AI mencapai 10,97 juta ton, atau turun 6% y-o-y. Total penjualan batu bara yang mencapai 12,18 juta ton pada 3Q21 juga setara dengan penurunan 5% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup dari ketiga tambang AI pada 3Q21 mencapai 51,41 Mbcm, atau turun 2% y-o-y, sehingga nisbah kupas mencapai 4,69x untuk 3Q21. Cuaca yang kurang baik pada kuartal ini, dengan curah hujan yang lebih tinggi dan jam hujan yang lebih panjang mempengaruhi aktivitas pengupasan lapisan penutup di AI.

Balangan Coal Companies

Total produksi batu bara dari Balangan Coal Companies pada 9M21 mencapai 3,80 juta ton, atau naik 10% y-o-y sementara total pengupasan lapisan penutup untuk periode ini mencapai 12,42 Mbcm, atau naik 30% y-o-y, yang menghasilkan nisbah kupas 3,27x untuk Balangan Coal Companies pada 9M21. Pada 3Q21, produksi batu bara dari Balangan Coal Companies mencapai 1,35 juta ton atau naik 17% y-o-y. Pengupasan lapisan penutup Balangan Coal Companies pada 3Q21 mencapai 4,69 Mbcm, atau naik 42% dari 3Q20 dan nisbah kupasnya untuk kuartal ini mencapai 3,48x.

Adaro Metcoal Companies (AMC)

Produksi batu bara AMC pada 9M21 mencapai 1,73 juta ton, atau naik 32% y-o-y dari 9M20. Penjualan batu bara AMC pada periode ini mencapai 1,55 juta ton, atau naik 50% y-o-y. AMC mencatat volume pengupasan lapisan penutup sejumlah 3,93 Mbcm pada 9M21, atau naik 34% y-o-y, dan nisbah kupasnya untuk periode ini mencapai 2,27x.

Produksi batu bara AMC pada 3Q21 mencapai 0,30 juta ton, atau turun 49% y-o-y dari 3Q20. Volume penjualan batu bara AMC pada 3Q21 mencapai 0,38 juta ton, atau naik 20% y-o-y. Pengupasan lapisan penutup pada 3Q21 tercatat 0,88 Mbcm dan nisbah kupas untuk kuartal ini menjadi 2,96x.

Produk batu bara kokas keras AMC, yaitu Lampunot Coal, saat ini merupakan produk batu bara kokas keras pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang memiliki karakteristik premium kandungan abu yang rendah, fosfor yang rendah dan vitrinit yang tinggi. Pada 9M21, batu bara ini dijual ke para pelanggan di China, Jepang dan Indonesia.

Mustika Indah Permai (MIP)

Pada 9M21, produksi batu bara dari MIP mencapai 1,41 juta ton, atau naik 83% y-o-y dari 9M20. Penjualan batu bara MIP pada 9M21 tercatat 1,28 juta ton, atau naik 74% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup dari MIP pada 9M21 tercatat 1,94 Mbcm, sehingga nisbah kupas mencapai 1,37x untuk 9M21.

Pada 3Q21, MIP memproduksi dan menjual batu bara masing-masing dengan volume 0,54 juta ton dan 0,51 juta ton. Nisbah kupas pada 3Q21 tercatat 1,55x karena pengupasan lapisan penutup pada kuartal ini mencapai 0,83 Mbcm.

Batu bara MIP dijual ke para pelanggan di Indonesia maupun di pasar ekspor, dan perusahaan terus mengembangkan pasar untuk batu bara MIP di wilayah ini.

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Pada 9M21, volume produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual tercatat mencapai 3,98 juta ton, atau turun 2% dari 9M20. Volume penjualan batu bara pada 9M21 mencapai 3,91 juta ton, yang setara dengan penurunan 10% y-o-y. Pada 3Q21, volume produksi batu bara yang dapat dijual mencapai 1,14 juta ton, dan volume penjualan batu bara mencapai 1,24 juta ton.

Tujuan penjualan Kestrel didominasi oleh pelanggan di pasar Asia yang utama. India bertahan sebagai destinasi penjualan terbesar pada 9M21, diikuti oleh Korea Selatan dan Jepang. Adaro Capital Ltd (48%), yang merupakan anak usaha AE, dan EMR Capital Ltd (52%) memegang 80% kepemilikan atas Kestrel.

ADARO SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada 9M21, SIS mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 122,59 Mbcm, atau turun 1% y-o-y dari 9M20. Volume produksi batu bara SIS pada 9M21 turun 3% y-o-y menjadi 30,78 juta ton. Pada 3Q21, SIS mencatat kenaikan volume pengupasan lapisan penutup secara y-o-y dibandingkan 3Q20 menjadi 42,13 Mbcm karena peningkatan pengupasan lapisan penutup perusahaan-perusahaan Grup Adaro. Volume produksi batu bara SIS pada 3Q21 naik 16% y-o-y menjadi 11,76 juta ton.

| | Unit | 3Q21 | 2Q21 | 3Q21 vs. 2Q21 | 3Q20 | 3Q21 vs. 3Q20 | 9M21 | 9M20 | 9M21 vs. 9M20 |
|-----------------------------------|----------|-------|-------|---------------------|-------|---------------------|--------|--------|---------------------|
| Pengupasan lapisan penutup | Mbcm | 42,13 | 44,31 | -5% | 39,01 | 8% | 122,59 | 123,66 | -1% |
| Produksi batu bara | Juta ton | 11,76 | 9,64 | 22% | 10,11 | 16% | 30,78 | 31,67 | -3% |

ADARO LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa

Volume angkutan tongkang batu bara MBP pada 9M21 naik 7% y-o-y menjadi 36,93 juta ton karena kenaikan volume dari Grup Adaro. Pada 3Q21, volume angkutan tongkang batu bara MBP tercatat 12,38 juta ton, atau naik 5% y-o-y dari 3Q20.

Volume batu bara dari perusahaan afiliasi dalam Grup Adaro meliputi seluruh volume angkutan tongkang batu bara MBP pada 9M21. MBP terus memprioritaskan volume batu bara dari Grup Adaro dan merupakan bagian penting dari rantai pasokan batu bara Grup Adaro yang terintegrasi vertikal, dengan menjamin pengiriman batu bara yang andal, efisien dan tepat waktu.

| | Unit | 3Q21 | 2Q21 | 3Q21 vs. 2Q21 | 3Q20 | 3Q21 vs. 3Q20 | 9M21 | 9M20 | 9M21 vs. 9M20 |
|------------------------------------|----------|-------|-------|---------------------|-------|---------------------|-------|-------|---------------------|
| Angkutan tongkang batu bara | Juta ton | 12,38 | 12,56 | -1% | 11,80 | 5% | 36,93 | 34,58 | 7% |

ADARO POWER

Pembangkit listrik AE mencapai kinerja yang solid pada 3Q21. PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mencapai availability factor (AF) aktual rata-rata 84,4% sampai akhir 3Q21. Sementara itu, PT Tanjung Power Indonesia (TPI) melanjutkan kinerja operasi yang sangat baik dan mencapai AF aktual rata-rata 90,6% sampai akhir 3Q21. PT Bhimasena Power Indonesia telah mencapai progres konstruksi 95,8% untuk pembangkit listrik 2x1,000 MW di Batang, Jawa Tengah. PT Adaro Power juga mencatat kemajuan dalam rencana ekspansi kapasitas panel suryanya di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis, yang direncanakan untuk ditingkatkan dari 130 kWp menjadi 597 kWp. Pengerjaan proyek telah mencapai 97,30% atau pada fase pra komisioning per 15 Oktober 2021, dengan estimasi COD pada 1 November 2021.

ADARO WATER

Fasilitas pengolahan air AE yang telah beroperasi di bawah PT Drupadi Tirta Gresik (DTG), PT Drupadi Tirta Intan (DTI) dan PT Adaro Tirta Mentaya (ATMe) mempertahankan kinerja operasional dan keuangan pada 3Q21 sebagaimana yang diperkirakan. PT Dumai Tirta Persada (DTP) memulai operasi tahap pertama yang dapat mencapai 50 liter per detik (lps) dari total kapasitas 450 lbs. DTP tengah mempersiapkan tahap berikutnya untuk menambahkan kapasitas hingga 200 lbs. PT Grenex Tirta Mandiri, yang diakuisisi pada bulan Juni 2021, telah memulai proses pengadaan untuk pembangunan fasilitas pengolahan air 200 lbs. Anak usaha ATM lainnya yang telah beroperasi, yakni PT Adaro Wamco Prima (AWP) terus berkinerja baik dan telah menjadi mitra utama AI untuk pengelolaan lumpur (slurry).

KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (HSE)

Pada 9M21, tercatat tiga fatalitas dan delapan lost-time injury (LTI) di seluruh operasi Grup Adaro. AE mencatat *lost-time injury frequency rate* (LTIFR) 0,14 pada 9M21 dan *severity rate* (SR) 236,64 dengan with jam kerja 76.891.663 pada periode ini.

Pada 3Q21, terdapat satu fatalitas dan dua kejadian lost-time injury (LTI), dengan LTIFR 0,12 dan SR 237,09. Total man-hours pada 3Q21 mencapai 25.644.315. AE akan terus berupaya meningkatkan kinerja keselamatan melalui penerapan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) untuk memperkuat budaya keselamatan di Grup Adaro.

AE menyadari semakin menguatnya perhatian terhadap aspek lingkungan seputar batu bara dan bahan bakar fosil pada umumnya. Walaupun batu bara akan tetap menjadi penopang utama operasinya, AE terus berupaya meningkatkan porsi bisnis non batu bara dan terus mengeksekusi berbagai inisiatif ramah lingkungan untuk mengurangi dampak operasinya. Beberapa inisiatif yang terbukti telah mengurangi emisi gas rumah kaca meliputi sistem manajemen armada untuk dump truk dan kapal tunda, sel surya inverter di Kelanis, dan manajemen muatan di MSW.

AKTIVITAS KORPORASI

PT Adaro Energy Tbk Mendapatkan “Special Appreciation Corporate Social Initiatives for Pandemic Solution 2020” dari Majalah SWA

Pada tanggal 14 Juli 2021, AE mendapatkan Special Appreciation Corporate Social Initiatives for Pandemic Solution 2020 in Indonesia pada acara Corporate Pandemic Heroes yang diselenggarakan oleh Majalah SWA di bawah kolaborasi dengan Inventure.

SWA dan Inventure menyeleksi sejumlah perusahaan yang berkontribusi signifikan terhadap penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia. Penilaian penghargaan ini dilakukan melalui penelitian dengan tiga parameter seperti Giving (berapa sumber daya yang diberikan dalam menangani pandemi COVID-19 dan dampaknya), Institutionalized (mekanisme perencanaan donasi), dan Social Impact (dampak sosial, ekonomi dan kesehatan).

Sebanyak 50 perusahaan dipilih untuk penilaian ini, dan 20 perusahaan menerima penghargaan Indonesia Corporate Pandemic Heroes.

PT Adaro Energy Tbk Memenangkan Top Corporate Social Responsibility Award untuk Program “Adaro Fights for Indonesia”

Pada tanggal 19 Agustus 2021, AE mendapatkan penghargaan “Top Corporate Social Responsibility Award of the Year 2021” dari TRANCO Indonesia, di bawah kolaborasi dengan Media INFOBRAND.ID. Penghargaan ini memberikan pengakuan terhadap salah satu program CSR AE, yakni “Adaro Fights for Indonesia”. Top Corporate Social Responsibility Award adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan Indonesia atas dedikasi dalam aksi CSR yang didasarkan pada Konsep CSR, Dampak CSR dan nilai Donasi CSR, pada khususnya untuk penanganan pandemi COVID-19 melalui upaya vaksinasi, yang telah membantu masyarakat serta mempercepat pemulihan ekonomi.

PT Adaro Energy Tbk Mendonasikan Konsentrator Oksigen, Masker dan Vitamin di Wilayah Kalimantan Selatan

Pada tanggal 1 September 2021, Presiden Direktur AE, Garibaldi Thohir menyerahterimakan 45 konsentrator oksigen dan 10.000 paket vitamin kepada Rumah Sakit Badaruddin Kasim Tabalong, serta 20 konsentrator oksigen dan 4.000 paket vitamin kepada Kabupaten Balangan. Selain itu, melalui program “Adaro Fights of Indonesia”, AE di bawah kolaborasi dengan Yayasan Satriabudi Dharma Setia, telah mendonasikan 300 konsentrator oksigen kepada 15 fasilitas

kesehatan di wilayah operasional Adaro di Kalimantan Selatan dan Tengah. Melalui program ini, Adaro ingin mendukung pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi pandemi COVID-19.

Grup Adaro Mendapatkan Penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk Kesuksesan Implementasi Good Mining Practices 2021

Pada tanggal 29 September 2021, AI mendapatkan piagam ADITAMA, sementara SIS mendapatkan piagam UTAMA. Penghargaan ini mewakili apresiasi kepada perusahaan-perusahaan pertambangan dan jasa pertambangan yang telah memberikan upaya untuk mematuhi praktik pertambangan yang baik, melestarikan sumber daya dan cadangan, menciptakan lingkungan kerja yang aman, dan melindungi lingkungan hidup.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Harga saham AE ditutup pada Rp1.760 pada akhir 9M21, atau naik 55% dari harga penutupan 9M20 yang tercatat Rp1.135. Kapitalisasi pasar AE pada akhir 9M21 mencapai AS\$4,1 miliar, atau naik 71% dibandingkan AS\$2, 4 miliar pada akhir 9M20. Nilai perdagangan harian rata-rata untuk saham AE pada 9M21 mencapai AS\$9 juta. Pada akhir 9M21, total pemegang saham publik tercatat mencapai 36,25% dari total saham AE. Dari pemegang saham publik, 61% adalah pemegang saham domestik dan sisanya adalah pemegang saham asing.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

| | Catatan/ Notes | 30 September 2021 | 31 Desember/ December 2020 | |
|--|-------------------|----------------------|-------------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4 | 1,510,921 | 1,173,703 | Cash and cash equivalents |
| Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar | 5 | 3,006 | - | Restricted cash and time deposits - current portion |
| Piutang usaha | 7 | 400,681 | 224,146 | Trade receivables |
| Investasi lain-lain - bagian lancar | 6 | 168,850 | 152,809 | Other investments - current portion |
| Persediaan | 9 | 132,703 | 105,134 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka - bagian lancar | 33a | 28,375 | 22,762 | Prepaid taxes - current portion |
| Pajak yang bisa dipulihkan kembali | 33b | 32,475 | 18,679 | Recoverable taxes |
| Piutang lain-lain | | 32,672 | 24,097 | Other receivables |
| Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar | 34b | 4,704 | 1,203 | Loan to related parties - current portion |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar | 8 | 11,090 | 8,795 | Advances and prepayments - current portion |
| Aset lancar lain-lain | | 98 | 291 | Other current assets |
| Total aset lancar | | 2,325,575 | 1,731,619 | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar | 5 | 38,179 | 37,066 | Restricted cash and time deposits - non-current portion |
| Investasi lain-lain - bagian tidak lancar | 6 | 135,410 | 100,041 | Other investments - non-current portion |
| Investasi pada ventura bersama | 11 | 769,945 | 590,528 | Investments in joint ventures |
| Pinjaman untuk pihak ketiga | 39x | 100,000 | 100,000 | Loan to a third party |
| Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar | 34b | 140,594 | 38,798 | Loan to related parties - non-current portion |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar | 8 | 30,158 | 32,090 | Advances and prepayments - non-current portion |
| Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar | 33a | 3,178 | 5,183 | Prepaid taxes - non-current portion |
| Properti pertambangan | 12 | 1,253,792 | 1,369,495 | Mining properties |
| Aset tetap | 10 | 1,416,721 | 1,539,435 | Fixed assets |
| Goodwill | 13 | 776,943 | 776,943 | Goodwill |
| Aset pajak tangguhan | 33e | 76,049 | 25,136 | Deferred tax assets |
| Aset tidak lancar lain-lain | | 51,848 | 35,232 | Other non-current assets |
| Total aset tidak lancar | | 4,792,817 | 4,649,947 | Total non-current assets |
| TOTAL ASET | | 7,118,392 | 6,381,566 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

| | Catatan/ <i>Notes</i> | 30 September 2021 | 31 Desember/ December 2020 | |
|---|--------------------------|-------------------------|-------------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 14 | 256,405 | 214,273 | <i>Trade payables</i> |
| Utang dividen | 27 | 2,329 | - | <i>Dividends payable</i> |
| Beban yang masih harus dibayar | 16 | 58,178 | 53,864 | <i>Accrued expenses</i> |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | | 2,615 | 4,182 | <i>Short-term employee benefits liabilities</i> |
| Utang pajak | 33c | 280,165 | 66,195 | <i>Taxes payable</i> |
| Utang royalti | 15 | 59,287 | 131,839 | <i>Royalties payable</i> |
| Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang: | | | | <i>Current maturity of long-term borrowings:</i> |
| - Liabilitas sewa | 19 | 52,929 | 54,890 | <i>Lease liabilities -</i> |
| - Utang bank | 20 | 292,630 | 587,717 | <i>Bank loans -</i> |
| Instrumen keuangan derivatif | 18 | - | 8,288 | <i>Derivative financial instruments</i> |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek | 23 | 2,700 | 3,965 | <i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion</i> |
| Utang lain-lain | | <u>25,188</u> | <u>19,710</u> | <i>Other liabilities</i> |
| Total liabilitas jangka pendek | | <u>1,032,426</u> | <u>1,144,923</u> | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman dari pihak ketiga | 17 | - | 9,046 | <i>Loan from a third party</i> |
| Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | <i>Long-term borrowings, net of current maturities:</i> |
| - Liabilitas sewa | 19 | 45,433 | 76,858 | <i>Lease liabilities -</i> |
| - Utang bank | 20 | 569,911 | 42,603 | <i>Bank loans -</i> |
| Senior Notes | 21 | 739,314 | 736,963 | <i>Senior Notes</i> |
| Liabilitas pajak tangguhan | 33e | 186,521 | 225,395 | <i>Deferred tax liabilities</i> |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 22 | 66,780 | 62,788 | <i>Post-employment benefits liabilities</i> |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang | 23 | <u>154,098</u> | <u>131,276</u> | <i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion</i> |
| Total liabilitas jangka panjang | | <u>1,762,057</u> | <u>1,284,929</u> | Total non-current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | <u>2,794,483</u> | <u>2,429,852</u> | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>30 September 2021</u> | <u>31 Desember/ December 2020</u> | |
|--|---------------------------|------------------------------|---------------------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to owners of the parent entity |
| Modal saham - modal dasar | | | | Share capital - authorised |
| 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh | | | | 80,000,000,000 shares; issued and fully paid |
| 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham | 24 | 342,940 | 342,940 | 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share |
| Tambahan modal disetor, neto | 25 | 1,154,494 | 1,154,494 | Additional paid-in capital, net |
| | | | | Difference in value from transactions with non-controlling interests |
| Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali | | (581) | (908) | Retained earnings |
| Saldo laba | 26 | 2,621,167 | 2,347,061 | Other comprehensive loss |
| Kerugian komprehensif lain | 2h, 2i | (72,923) | (131,507) | |
| Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | <u>4,045,097</u> | <u>3,712,080</u> | Total equity attributable to owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 28 | <u>278,812</u> | <u>239,634</u> | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | | <u>4,323,909</u> | <u>3,951,714</u> | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>7,118,392</u> | <u>6,381,566</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNYUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

| | Catatan/ Notes | 30 September | | |
|---|-------------------|----------------|----------------|--|
| | | 2021 | 2020 | |
| Pendapatan usaha | 29 | 2,569,118 | 1,954,520 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | 30 | (1,598,344) | (1,492,231) | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 970,774 | 462,289 | Gross profit |
| Beban usaha | 31 | (130,532) | (128,900) | Operating expenses |
| Beban lain-lain, neto | 32 | (75,265) | (115,291) | Other expenses, net |
| Laba usaha | | 764,977 | 218,098 | Operating income |
| Biaya keuangan | | (64,999) | (68,495) | Finance costs |
| Penghasilan keuangan | | 24,105 | 24,018 | Finance income |
| Bagian atas kerugian neto ventura bersama | 11 | (41,292) | (6,848) | Share in net loss of joint ventures |
| | | (82,186) | (51,325) | |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 682,791 | 166,773 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 33d | (217,516) | (46,104) | Income tax expense |
| Laba periode berjalan | | 465,275 | 120,669 | Profit for the period |
| Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan: | | | | Other comprehensive income/ (loss) for the period: |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will be reclassified to profit or loss: |
| Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 6a | (222) | 165 | Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | | (2,391) | (7,323) | Exchange difference due to financial statements translation |
| Bagian atas keuntungan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas ventura bersama | 11 | 49,892 | (80,450) | Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures |
| Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas | 18 | 8,288 | (1,935) | Changes in value of cash flow hedges |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos ini | 33d | (3,730) | 871 | Income tax relating to these items |
| | | 51,837 | (88,672) | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNYUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

| | Catatan/ Notes | 30 September | | |
|--|-------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| | | 2021 | 2020 | |
| Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan: (lanjutan) | | | | Other comprehensive income/ (loss) for the period: (continued) |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Perubahan nilai wajar atas investasi pada funds pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 6a | 8,496 | 1,006 | Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | | 23 | - | Remeasurement of post-employment benefits liabilities |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos ini | 33d | (4) | - | Income tax relating to these items |
| | | <u>8,515</u> | <u>1,006</u> | |
| | | <u>60,352</u> | <u>(87,666)</u> | |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak | | <u>525,627</u> | <u>33,003</u> | Total comprehensive income for the period, net of tax |
| Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit for the period attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 420,903 | 109,379 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 28 | <u>44,372</u> | <u>11,290</u> | Non-controlling interests |
| Laba periode berjalan | | <u>465,275</u> | <u>120,669</u> | Profit for the period |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the period attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 479,506 | 21,866 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 28 | <u>46,121</u> | <u>11,137</u> | Non-controlling interests |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak | | <u>525,627</u> | <u>33,003</u> | Total comprehensive income for the period, net of tax |
| Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 35 | | | Earnings per share attributable to owners of the parent entity |
| - Dasar (nilai penuh) | | 0.01316 | 0.00342 | Basic (full amount) - |
| - Dilusian (nilai penuh) | | 0.01316 | 0.00318 | Diluted (full amount) - |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars)

| | Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|------------------------------|--------------------------------------|--|--|--|--|-----------|--|--------------------------------|--|--|
| | Modal saham/ Share capital | Tambahkan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net | Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests | Saldo laba/Retained earnings | | Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation | Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedqes | Bagian kerugian komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive loss of joint ventures | Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income | Total | Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests | Total ekuitas/ Total equity | | |
| | | | | Dicadangkan/ Appropriated | Belum dicadangkan/ Unappropriated | | | | | | | | | |
| Saldo pada 31 Desember 2019 | 342,940 | 1,154,494 | 626 | 65,063 | 2,223,534 | (17,314) | (4,497) | (37,568) | 2,794 | 3,730,072 | 253,323 | 3,983,395 | Balance as at 31 December 2019 | |
| Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 | - | - | - | - | (2,815) | - | - | - | - | (2,815) | - | (2,815) | Opening balance adjustment upon application of SFAS No. 71 | |
| Saldo pada 1 Januari 2020 | 342,940 | 1,154,494 | 626 | 65,063 | 2,220,719 | (17,314) | (4,497) | (37,568) | 2,794 | 3,727,257 | 253,323 | 3,980,580 | Balance as at 1 January 2020 | |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan | - | - | - | - | 109,379 | (7,300) | (941) | (80,342) | 1,070 | 21,866 | 11,137 | 33,003 | Total comprehensive income for the period | |
| Pencadangan saldo laba (Catatan 26) | - | - | - | 3,525 | (3,525) | - | - | - | - | - | - | - | Appropriation of retained earnings (Note 26) | |
| Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 28) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (512) | (512) | Acquisition of non-controlling interest (Note 28) | |
| Transaksi dengan pihak non-pengendali | - | - | (1,534) | - | - | - | - | - | - | (1,534) | - | (1,534) | Transactions with non-controlling interest | |
| Dividen (Catatan 27 dan 28) | - | - | - | - | (100,116) | - | - | - | - | (100,116) | (22,778) | (122,894) | Dividends (Notes 27 and 28) | |
| Saldo pada 30 September 2020 | 342,940 | 1,154,494 | (908) | 68,588 | 2,226,457 | (24,614) | (5,438) | (117,910) | 3,864 | 3,647,473 | 241,170 | 3,888,643 | Balance as at 30 September 2020 | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars)

| | Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|------------------------------|-----------|--|--|---|--|-----------|---|--------------------------------|--|
| | (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income | | | | | | | | | | | | |
| | Modal saham/ Share capital | Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net | Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests | Saldo laba/Retained earnings | | Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation | Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedqes | Bagian (kerugian)/keuntungan komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive loss of joint ventures | Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income | Total | Keperingan non-pengendali/ Non-controlling interests | Total ekuitas/ Total equity | |
| Saldo pada 1 Januari 2021 | 342,940 | 1,154,494 | (908) | 68,588 | 2,278,473 | (18,173) | (4,033) | (114,871) | 5,570 | 3,712,080 | 239,634 | 3,951,714 | Balance as at 1 January 2021 |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan | - | - | - | - | 420,922 | (2,284) | 4,033 | 49,483 | 7,352 | 479,506 | 46,121 | 525,627 | Total comprehensive income for the period |
| Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 28) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 57 | 57 | Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest (Note 28) |
| Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 28) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (340) | (340) | Acquisition of non-controlling interest (Note 28) |
| Transaksi dengan pihak non-pengendali | - | - | 327 | - | - | - | - | - | - | 327 | - | 327 | Transactions with non-controlling interest |
| Dividen (Catatan 27 dan 28) | - | - | - | - | (146,816) | - | - | - | - | (146,816) | (6,660) | (153,476) | Dividends (Notes 27 and 28) |
| Saldo pada 30 September 2021 | 342,940 | 1,154,494 | (581) | 68,588 | 2,552,579 | (20,457) | - | (65,388) | 12,922 | 4,045,097 | 278,812 | 4,323,909 | Balance as at 30 September 2021 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars)

| | 30 September | | |
|---|---------------------|------------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Arus kas dari aktivitas operasi | | | Cash flows from operating activities |
| Penerimaan dari pelanggan | 2,398,066 | 2,044,514 | Receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | (896,191) | (1,016,611) | Payments to suppliers |
| Pembayaran biaya karyawan | (154,293) | (172,620) | Payments of employee costs |
| Penerimaan penghasilan bunga | 7,574 | 14,437 | Receipts of finance income |
| Pembayaran royalti | (364,778) | (117,374) | Payments of royalties |
| Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final | (102,254) | (97,251) | Payments of corporate income tax and final income tax |
| Penerimaan restitusi pajak penghasilan | 3,457 | 2,159 | Receipts of income tax refunds |
| Pembayaran biaya keuangan | (45,456) | (56,107) | Payments of finance costs |
| Pembayaran pajak penjualan | (4,851) | (6,099) | Payments of sales tax |
| Penerimaan lain-lain, neto | 5,574 | 4,729 | Other receipts, net |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | 846,848 | 599,777 | Net cash flows provided from operating activities |
| Arus kas dari aktivitas investasi | | | Cash flows from investing activities |
| Pembelian investasi lain-lain | (63,459) | (207,104) | Purchase of other investments |
| Pembelian aset tetap | (108,278) | (111,639) | Purchase of fixed assets |
| Pembayaran atas penambahan properti pertambangan | (19,106) | (27,755) | Payment for addition of mining properties |
| Pemberian pinjaman ke pihak berelasi | (145,487) | (3,203) | Loan given to related parties |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap | 3,241 | 13,649 | Proceeds from disposal of fixed assets |
| Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain | 6,283 | 26,569 | Proceeds from sales of other investments |
| Transfer ke kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | (4,119) | (11,816) | Transfer to restricted cash and time deposits |
| Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama | (197,588) | - | Payments for additional investment in joint ventures |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (528,513) | (321,299) | Net cash flows used in investing activities |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | | | Cash flows from financing activities |
| Penerimaan utang bank | 785,000 | 40,000 | Proceeds from bank loans |
| Pembayaran utang bank | (550,000) | (368,768) | Repayments of bank loans |
| Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan | (146,816) | (250,130) | Payments of dividends to the Company's shareholders |
| Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali | (4,331) | (26,258) | Payments of dividends to non-controlling interests |
| Pembayaran liabilitas sewa | (43,211) | (41,292) | Payments of lease liabilities |
| Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman | (10,897) | (9,446) | Payments of loan-related costs |
| Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali | 57 | - | Receipt of capital injection from non-controlling interests |
| Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga | (9,046) | (1,926) | Repayments of loan from a third party |
| Akuisisi kepentingan non-pengendali | - | (2,046) | Acquisition of non-controlling interest |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | 20,756 | (659,866) | Net cash flows provided from/ (used in) financing activities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars)

| | 30 September | | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas | 339,091 | (381,388) | Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal periode | 1,173,703 | 1,576,191 | Cash and cash equivalents at the beginning of the period |
| Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas | (1,873) | (9,133) | <i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i> |
| Kas dan setara kas pada akhir periode | <u>1,510,921</u> | <u>1,185,670</u> | Cash and cash equivalents at the end of the period |

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.